

## ABSTRAK

Nama : Bayu Dimasaputro  
Program Studi : Kedokteran Gigi  
Judul : Perbedaan Nilai *Mandibular Canine Index* pada Mahasiswa Suku Jawa Universitas Yarsi Untuk Kepentingan Identifikasi Personal

**Pendahuluan** Metode MCI merupakan metode identifikasi sekunder yang digunakan untuk menentukan jenis kelamin. Data mengenai MCI di Indonesia masih jarang terutama pada suku Jawa, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui standar nilai MCI laki-laki dan perempuan suku Jawa pada mahasiswa Universitas Yarsi. **Bahan dan Metode** Jenis penelitian ini deskriptif analitik, yang dilakukan secara *cross sectional* dengan menggunakan desain *independent t-test*. Sampel penelitian berjumlah 90 sampel yang terdiri atas 52 perempuan 38 laki-laki. **Hasil** terdapat perbedaan signifikan nilai MCI antara laki-laki dan perempuan dengan nilai MCI pada laki-laki 0,256 dan nilai MCI pada perempuan 0,247. dengan nilai signifikan ( $p\text{-value} = 0,025$ ). **Pembahasan** adanya perbedaan nilai pada laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan ukuran gigi caninus laki-laki dan perempuan yang dipengaruhi kromosom genetik X dan Y, untuk pengukuran MCI dengan metode Rao dapat digunakan dalam suku Jawa karena memiliki tingkat akurasi lebih dari 70 %. **Kesimpulan** terdapat perbedaan nilai MCI pada mahasiswa laki-laki dan perempuan suku Jawa. Metode MCI yang bermanfaat untuk identifikasi personal, hukumnya diperbolehkan berdasarkan kaidah fiqih hukum asal sesuatu adalah boleh (diperbolehkan).

## ABSTRACT

Name : Bayu Dimasaputro  
Major : Dentistry  
Judul : Differences in the Value of the Mandibular Canine Index for Yarsi University Javanese Students for the Purpose of Personal Identification

**Introduction** The MCI method is a secondary identification method used to determine gender. Data on MCI in Indonesia is still rare especially in Javanese, so researchers are interested in conducting this research. **Purpose** of this study was to determine the MCI value standards of male and female Javanese tribes for Yarsi University students. **Materials and Methods** This type of research was descriptive analytic, which was conducted in a cross-sectional manner using the *independent t-test* design. The research sample consisted of 90 samples consisting of 52 female 38 men. **Results** showed that there were significant differences in MCI values between men and women with MCI values in men 0.256 and MCI values in women 0.247. with a significant value ( $p\text{-value} = 0.025$ ). **Discussion** of differences in values between men and women in this study can be caused by differences in the size of male and female canine teeth affected by genetic chromosomes X and Y, for MCI measurements using the Rao method can be used in Javanese because they have more than 70%. **Conclusions** there are differences in MCI values in Javanese male and female students. The MCI method is useful for personal identification, the law is allowed based on the rules of jurisprudence, namely the law of origin is permissible (allowed).